

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

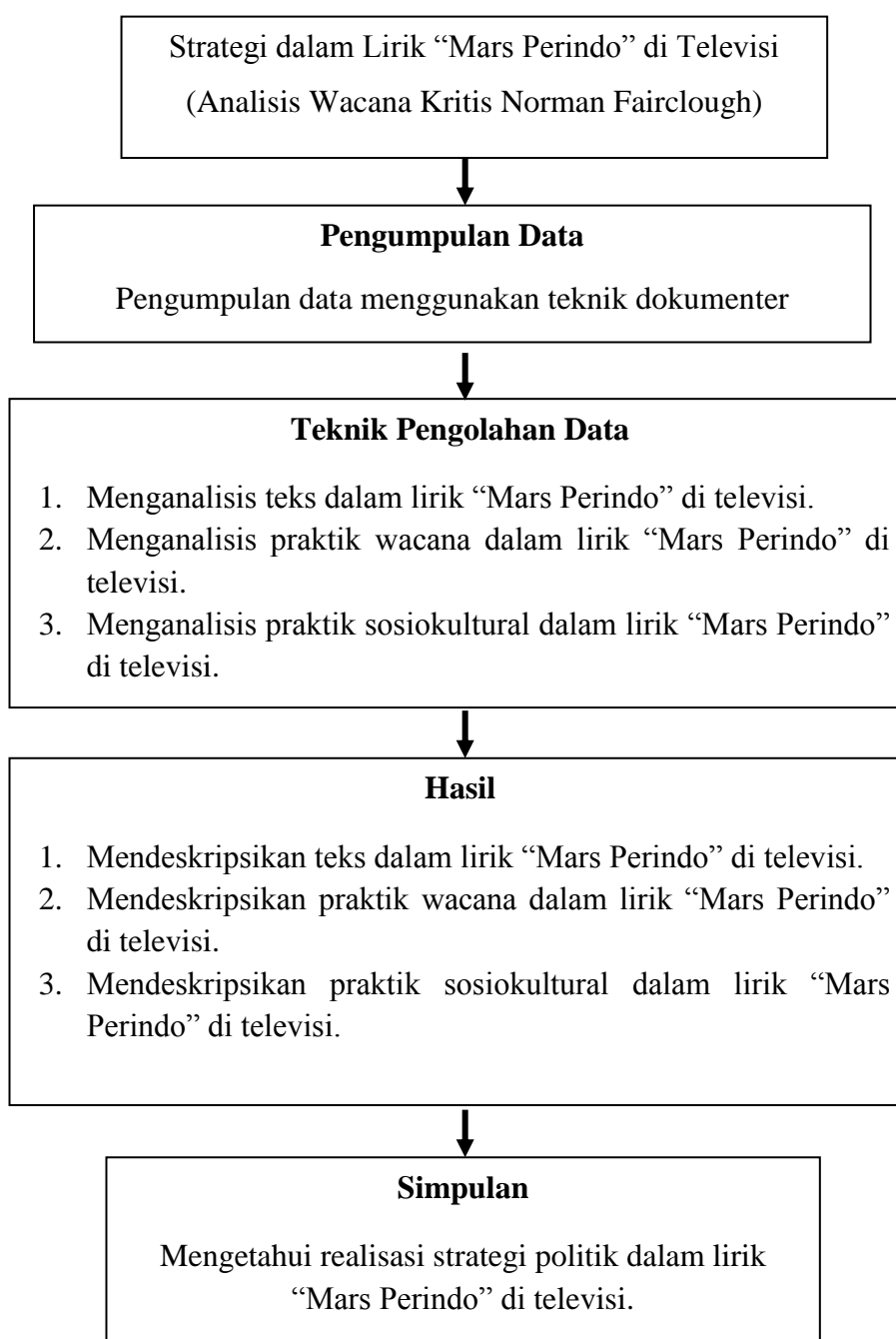
Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan model analisis wacana kritis Norman Fairclough. Menurut Moleong (2012, hlm. 5) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain.

Dalam penelitian ini, digunakan Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough untuk mendeskripsikan analisis teks terhadap dari lirik “Mars Perindo”. Dalam penelitian Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough (Fairclough, 2001, hlm. 21) ada tiga tahap analisis yang digunakan. Pertama, deskripsi, yakni menguraikan isi dan analisis secara deskriptif atas teks. Di sini, teks dijelaskan tanpa dihubungkan dengan aspek lain. Kedua, interpretasi, yakni menafsirkan teks dihubungkan dengan praktik wacana yang dilakukan. Di sini, teks tidak dianalisis secara deskriptif, tetapi ditafsirkan dengan menghubungkannya dengan bagaimana proses produksi teks dibuat. Ketiga, eksplanasi, bertujuan untuk mencari penjelasan atas hasil penafsiran kita pada tahap kedua. Penjelasan itu dapat diperoleh dengan mencoba menghubungkan produksi teks itu dengan praktik sosiokultural di mana suatu media berada.

Analisis Wacana Kritis merupakan salah satu bentuk dari paradigma kritis yang lebih menitikberatkan perhatian pada penafsiran, maka dalam hal ini posisi peneliti dapat dikatakan memiliki keberpihakan. Eriyanto (2005, hlm. 59) menyatakan bahwa keberpihakan peneliti dan posisi peneliti atas suatu masalah sangat menentukan bagaimana data ditafsirkan.

Paradigma kritis tidak mengenal realitas yang benar-benar riil, karena realitas yang muncul adalah realitas semu yang terbentuk bukan melalui proses alami melainkan dibentuk oleh proses sejarah, politik, dan ekonomi. Dalam konteks media, paradigma kritis memandang media bukan suatu saluran yang bebas dan netral. Media justru dimiliki oleh kelompok tertentu dan digunakan untuk mendominasi kelompok lain.

Selain metode, dalam penelitian ini juga terdapat desain penelitian. Desain penelitian tersebut bertujuan untuk menjelaskan tahapan-tahapan yang digunakan agar penelitian ini terstruktur dan terperinci. Adapun tahapan pertama, menentukan teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi. Kedua, menentukan teknik pengolahan data, dengan mendeskripsikan analisis teks, wacana dan sosiokultural, dan mendeskripsikan tanggapan masyarakat terhadap data. Terakhir, menyimpulkan hasil analisis data. Sistematisa tahapan tersebut dapat digambarkan melalui bagan berikut.



3.2 Sumber dan Korpus Penelitian

Korpus dalam penelitian ini adalah lirik “Mars Perindo” yang tayang dalam iklan di televisi. Sumber data berasal dari tayangan iklan di televisi yang diunduh melalui situs *Youtube*. Pilihan media tersebut didasarkan pada hasil survei oleh *Alexa.com* yang menyatakan bahwa *Youtube* merupakan situs layanan penyimpanan video yang paling banyak dikunjungi di Indonesia. Situs tersebut menyediakan data *traffic*, ranking situs negara tertentu, dan berbagai informasi lainnya pada lebih dari 30 juta situs web yang terdaftar. Berikut ini merupakan korpus penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

Mars Perindo

Ciptaan: Liliana Tanaja Tanoesoedibjo

Marilah seluruh rakyat Indonesia
 Arahkan pandanganmu ke depan
 Raihlah mimpimu bagi nusa bangsa
 Satukan tekadmu ‘tuk masa depan
 Pantang menyerah itulah pedomamu
 Entaskan kemiskinan cita-citamu
 Rintangan tak menggentarkan dirimu
 Indonesia maju sejahtera tujuanmu
 Nyalakan api semangat perjuangan
 Dengungkan gema nyatakan persatuan
 Oleh Perindo oleh Perindo jayalah Indonesia

3.3 Definisi Operasional

- 1) Strategi politik adalah strategi yang digunakan untuk merealisasikan cita-cita politik. Dalam hal ini strategi yang digunakan Partai Perindo untuk memasarkan produk politiknya, dalam arti memasarkan partai politik itu sendiri, tanda gambar, ideologi, visi, misi, program dan para kandidat yang akan menduduki jabatan politik.
- 2) “Mars Perindo” adalah komposisi musik dengan irama yang kuat dan teratur dari salah satu partai politik di Indonesia, Persatuan Indonesia (Perindo).

Partai Perindo didirikan oleh Hary Tanoesoedibjo, pengusaha dan pemilik MNC Grup, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang media.

- 3) Analisis Wacana Kritis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough, yang memandang bahasa sebagai praktik kekuasaan. Dalam pendekatannya, Fairclough membagi analisis wacana ke dalam tiga dimensi, yaitu teks, praktik wacana (*discourse practice*), dan praktik sosiokultural (*sociocultural practice*).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode dokumenter sebagai teknik pengumpulan data. Dokumenter adalah informasi yang disimpan atau didokumentasikan sebagai bahan dokumenter (Bungin, 2014, hlm. 125). Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen resmi eksteren, yaitu bahan-bahan informasi yang dikeluarkan suatu lembaga, seperti majalah, buletin, berita-berita yang disiarkan ke media massa, pengumuman atau pemberitahuan.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dalam beberapa tahap. Pertama, peneliti mengakses situs *Youtube* kemudian mencari file video iklan “Mars Perindo” lalu mengunduhnya, menyimpan file tersebut ke dalam bentuk luar jaringan (luring). Bungin (2014, hlm. 127) menyebut tahap pertama tersebut sebagai metode penelusuran data *online*. Metode penelusuran data *online* yang dimaksud adalah tata cara melakukan penelusuran data melalui media *online* seperti internet atau media jaringan lainnya yang menyediakan fasilitas *online*, sehingga memungkinkan peneliti dapat memanfaatkan data informasi *online* yang berupa data maupun informasi teori, secepat atau semudah mungkin, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis. Setelah itu, video iklan “Mars Perindo” tersebut dibukakembali untuk ditranskripsi. Hasil transkripsi inilah yang menjadi korpus penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kartu data. Kartu data digunakan untuk memudahkan dalam penganalisisan teks pada lirik “Mars

Perindo”. Instrumen tersebut berfungsi menganalisis teks (kosakata, semantik, tata kalimat), analisis wacana, dan analisis sosiokultural. Instrumen penelitian akan digambarkan sebagai berikut.

1) Analisis Teks

Tabel 3.1
Analisis Teks

No.	Unsur	Pemaparan
1.	Representasi	Kosakata
		Tata bahasa (SFG)
		Semantik
2.	Relasi	
3.	Identitas	

2) Analisis Sosiokultural

Tabel 3.2
Analisis Sosiokultural

No.	Unsur	Pemaparan
1.	Situasional	
2.	Institusional	
3.	Sosial	

3.6 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data pada penelitian ini dilakukan secara kualitatif. Teknik kualitatif tersebut digunakan untuk mendeskripsikan temuan yang muncul analisis teks, analisis praktik wacana dan analisis praktik sosiokultural melalui larik-larik dalam “Mars Perindo”. Dalam tahap ini, data dianalisis berdasarkan metode Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough. Fairclough membagi analisis

wacana dalam tiga dimensi: teks, analisis praktik wacana (*discourse practice*), dan analisis praktik sosiokultural (*sociocultural practice*) (Fairclough, 1995a, hlm. 97). Di bawah ini dipaparkan urutan teknik pengolahan data secara lengkap.

- 1) Pertama, data yang sudah ditranskripsi dianalisis berdasarkan aspek kosakata, semantik dan tata kalimat. Untuk menganalisis kosakata, semantik dan tata kalimat digunakan *Systemic Functional Grammar* dari M.A.K. Halliday.
- 2) Kedua, data dianalisis praktik wacananya berdasarkan proses produksi dan konsumsi teks.
- 3) Terakhir, data dianalisis dari aspek situasional, institusional dan sosial untuk melihat aplikasi praktik sosiokultural dalam data.